



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur khususnya pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Data yang digunakan diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu <http://www.idx.co.id>.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal dengan metode kuantitatif. Penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh satu atau beberapa variabel bebas (Variabel Independen) terhadap variabel terkait lainnya (Variabel Dependen). Penelitian kausal merupakan teknik penelitian yang bersifat sebab akibat. Penelitian Independen dilakukan untuk menguji kasualitas antara struktur modal, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional (Dependen) terhadap penelitian dependennya yaitu Kinerja Perusahaan (Independen). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antara struktur modal kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap Kinerja (*ROE*). Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Menurut Sugiono, (2015) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

### C. Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional variabel adalah suatu cara untuk mengukur konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep harus diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel yang terdapat menyebabkan masalah lain dan variabel yang situasi dan kondisinya tergantung oleh variabel lain (Sugiono, 2008).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah Kinerja Perusahaan. Sedangkan variabel independen yang digunakan terdiri dari Struktur Modal (SM), Kepemilikan Manajerial (KM), Kepemilikan Institusional (KI).

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan kinerja keuangan perusahaan yang menggunakan indikator *ROE* diperoleh dengan cara laba bersih setelah pajak dibagi dengan ekuitas pemegang saham. *ROE* secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

## 2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang bersifat mempengaruhi, atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel independen (variabel terikat). Variabel independen yang digunakan terdiri dari Struktur Modal yang diukur dengan *DAR*, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional.

### a. Struktur Modal (SM)

Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio (DAR)*. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin tinggi rasi ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Dapat diukur dengan rumus berikut.

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

### b. Kepemilikan Manajerial (KM)

Kepemilikan manajemen diungkapkan melalui jumlah kepemilikan saham yang dimiliki manajemen dan dewan komisaris dibagi dengan keseluruhan saham perusahaan. Semakin besar kepemilikan saham pada pihak manajerial, maka pihak manajerial akan bekerja lebih proaktif dalam mewujudkan kepentingan pemegang saham, yaitu dirinya sendiri dan akhirnya akan meningkatkan kepercayaan, kemudian nilai perusahaan juga





akan naik. Secara matematis kepemilikan manajerial dapat diukur dengan rumus sebagai berikut (Pasaribu & Sulasmiyati, 2016) :

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki Manajemen}}{\text{Total Saham beredar}} \times 100\%$$

### c. Kepemilikan Institusional (KI)

Kepemilikan institusional merupakan jumlah persentase kepemilikan institusional yang berasal dari institusi perusahaan. Kepemilikan saham institusi akan meningkatkan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja para insider dalam perusahaan. Kepemilikan institusional dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Pasaribu & Sulasmiyati, 2016):

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Investor Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

### D. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Suharismi Arikunto, (2006 : 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur khususnya pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu suatu metode pengambilan sampel dengan beberapa kriteria-kriteria tertentu yang bertujuan untuk memperoleh sampel yang representatif. Kriteria

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Adapun kriteria – kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Perusahaan manufaktur bagian makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 sampai dengan periode 2018 dan memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap yaitu per 31 Desember 2016-2018.
2. Menerbit laporan tahunan yang telah diaudit per 31 Desember selama 3 tahun berturut-turut, yaitu selama periode tahun 2016 dan 2018 dan memiliki data yang lengkap.
3. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah (Rp.-) dalam laporan keuangannya tersebut.
4. Perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang diteliti melalui Bursa Efek Indonesia memiliki data yang dibutuhkan yaitu variabel dependen (Kinerja Perusahaan yaitu menggunakan rumus *ROE* yang membutuhkan Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Ekuitas Pemegang Saham), variabel independen (Struktur Modal yaitu *Total Debt* dan *Total Asset*, Kepemilikan Manajerial yaitu Total Saham yang Dimiliki Manajemen dan Total Saham Beredar, Kepemilikan Institusional yaitu Total Saham yang Dimiliki Institusi dan Total Saham Beredar).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1

Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018 dengan laporan keuangan yang lengkap per 31 Desember 2016-2018	24
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya	0
Perusahaan sektor makanan dan minuman yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan terkait dengan variabel penelitian, yaitu Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, ROE, dan kelengkapan laporan tahunan 2016 - 2018	8
Perusahaan yg dioutlier	5
Total data Sampel penelitian selama periode 2016-2018	11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 3.2**

**Daftar Sampel**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
2.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
3.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
6.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
7.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo
8.	STTP	Siantar Top
9.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.
10.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
11.	CLEO	Sariguna Prima Tirta Tbk.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI (Bursa Efek Indonesia). Data tersebut meliputi *annual report* dan informasi lain yang dibutuhkan, pada periode 2016



sampai periode 2018 yang dipublikasikan di website resmi masing-masing perusahaan dan melalui situs resmi BEI ([www.idx.com](http://www.idx.com)).



## F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono, (2015) yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut: “Analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, menstabilasi berdasarkan variabel dari seluruh data, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.”

Analisis data adalah penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Data yang terhimpun dari hasil penelitian akan penulis bandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel-variabel. Dalam melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan untuk mencapai suatu kesimpulan, penulis melakukan perhitungan pengolahan dan penganalisaan dengan bantuan dari program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 22.

### 1. Analisis Deskriptif

Menurut Agus Suyatna, (2017) yang dimaksud dengan analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pada analisis deskriptif ini dilakukan pembahasan mengenai analisis terhadap rasio-rasio untuk mencari nilai dari variabel X (SM, KM dan KI) dan variabel Y (Kinerja Perusahaan (*ROE*)), untuk analisis deskriptif ini dapat dilihat melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*std*), varian maksimum, varian minimum, *sum*, *range*, dll.

**2. Uji Time Effect : The Dummy Variables**

Uji *pooling* adalah penggabungan *cross sectional* dengan *time series*. Untuk mengetahui apakah uji tersebut dapat dilakukan maka dengan Uji *Time Effect : The Dummy Variable Approach*. Cara untuk melakukan penerapan uji tersebut yaitu (Ghozali, 2018):

Masukan variabel dummy yaitu untuk tahun 2016 = 0, tahun 2017 = 1 dan tahun 2018 = 1

a. Regresikan dengan variabel lain.

b. Lihat hasil uji koefisien regresinya:

(1) Jika  $P\text{-value} \leq \alpha$  (0,05), artinya signifikan, maka tidak dapat di *pool*.

(2) Jika  $P\text{-value} > \alpha$  (0,05), artinya tidak signifikan, maka data dapat di *pool*.

Berikut adalah model pengujiannya:

$$KP = \beta_0 + \beta_1 SM_{it} + \beta_2 KM_{it} + \beta_3 KI_{it} + \beta_4 D_1 + \beta_5 D_2 + \beta_6 SMD_{1it} + \beta_7 KMD_{1it} + \beta_8 KID_{1it} + \beta_9 SMD_{2it} + \beta_{10} KMD_{2it} + \beta_{11} KID_{2it} + \varepsilon_{it}$$

**3. Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji ini adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak (Suliyanto, 2018). Model distribusi yang benar adalah yang berdistribusi normal . Uji normalitas biasa dilakukan dengan menggunakan *test of normality Kolmogrov Smirnov* dalam program SPSS. Menurut Suliyanto, (2018), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*asymtotic significance*), yaitu:

- (1) Jika  $\text{Asymp Sig. (2-tailed)} \geq 0,05$  maka distribusi dari model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.
- (2) Jika  $\text{Asymp Sig. (2-tailed)} \leq 0,05$  maka distribusi dari model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sedangkan, jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Kebanyakan *data cross section* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).

Dalam penelitian ini, peneliti mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Grafik Scatterplots. Uji

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Scatterplots dilakukan dengan cara membaca grafik untuk mengetahui apakah data mengalami hetero atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika grafik menunjukkan tidak ada pola tertentu maka tidak ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika grafik menunjukkan pola tertentu maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolenieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolenieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan memiliki ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $tolerance > 0,10$  dan  $VIF < 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- 2) Jika nilai  $tolerance < 0,10$  dan  $VIF > 10$ , maka terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut.

## C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menguji ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan Uji *Run Test*.

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika *Asymp Sig. (2-tailed)*  $\geq$  nilai  $\alpha$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Jika *Asymp Sig. (2-tailed)*  $<$  nilai  $\alpha$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka terjadi autokorelasi.

#### 4. Analisis Regresi Berganda

##### a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Pengujian hipotesis secara parsial (uji  $t$ ) digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- 1)  $H_0$ : Variabel Independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_1$ : Variabel Independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



Dengan tingkat signifikansi 5%, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

#### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis menguji apakah variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dengan hipotesa:

- 1)  $H_0$ : Variabel Independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_1$ : Variabel Independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan  $X_1, X_2, X_3$ , terhadap Y.
- 2) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan  $X_1, X_2, X_3$ , terhadap Y.



### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Penelitian ini juga menggunakan *Adjusted R Square* ( $Adj R^2$ ) karena terdapat lebih dari satu variabel independen dan apabila hanya ada satu variabel independen maka menggunakan *R Square* ( $R^2$ ) dalam menjelaskan pengaruh variabel independennya (Agus Suyatna, 2017).

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.